



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



BREM

Berita Ekonomi Regional Madiun

Volume II Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin BREM Vol II/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin ini disusun untuk memenuhi kebutuhan stakeholders eksternal maupun internal atas informasi mengenai pelaksanaan anggaran, antara lain berkaitan dengan kinerja APBN dan APBD pada wilayah kerja KPPN Madiun, opini pegawai, serta lensa peristiwa penting.

Buletin ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus edukasi bagi para pembaca. Selain itu, buletin ini kiranya mampu menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban serta transparansi pengelolaan keuangan kepada satuan kerja, pemangku kepentingan, dan masyarakat.



Kepala KPPN Madiun



Ditandatangani secara elektronik

Joko Maryono

Berita Ekonomi Regional Madiun

PELINDUNG

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan
Provinsi Jawa Timur

PENGARAH

Kepala KPPN Madiun, Joko Maryono

PENANGGUNG JAWAB

Fijri Rahmawati

REDAKTUR

- Agustina Rahayuningtyas
- Hermawan Effendi

KONTRIBUTOR

- Agustina Rahayuningtyas,
- Hermawan Effendi,
- Anik Mariani,
- Dias Iman Arta,
- Yanuardi Bachtiar,
- Ari Sulastri,
- Affandi Pattangai.



KPPN Madiun



kppn_madiun



KPPN Madiun



KPPN Madiun



@kppnmadiun



Jalan Salak Nomor 52, Taman Kota Madiun 63131

DAFTAR ISI



Kata Pengantar



Daftar isi



**Kinerja APBN Wilayah
Kerja KPPN Madiun**



Opini



Ragam Madiun Raya



Pojok Madiun

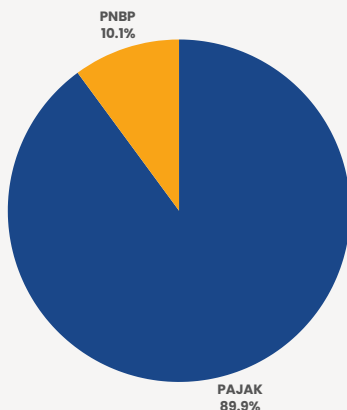


Pojok Kreasi

Keterangan gambar di sampul
depan: Miniatur Patung Singa
Merlion di Jalan Pahlawan,
Kota Madiun

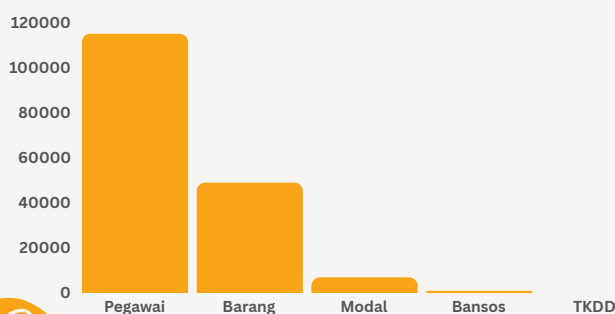
Kinerja APBN Wilayah Kerja KPPN Madiun s.d. 30 Juni 2024

A. Pendapatan Negara



Proporsi Realisasi Pendapatan Negara Kinerja Pendapatan Negara hingga 30 Juni 2024 mencapai 850,13% dari pagu anggaran atau sebesar Rp1.636,28 miliar. Pendapatan dari Perpajakan memiliki proporsi pendapatan terbesar dengan capaian Rp1.471,18 miliar atau meningkat sebesar 24,3% dibandingkan periode sama tahun 2023 (YoY). Sementara PNPB mencapai Rp165,11 miliar, mengalami peningkatan 2,45% (YoY).

B. Belanja Negara

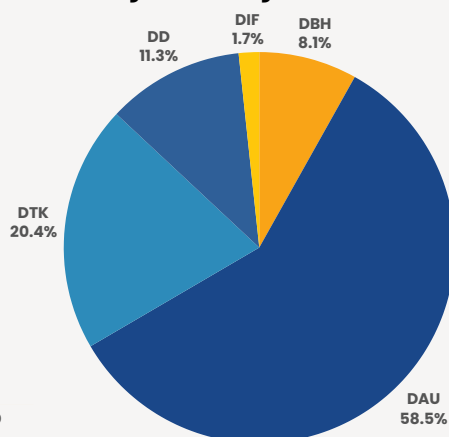


Kinerja Belanja Negara hingga 30 Juni 2024 telah mencapai realisasi 54,78% dari pagu, mengalami pertumbuhan sebesar 15,6% (YoY) jika dibandingkan dengan periode sama di 2023.

BI. Kinerja Belanja K/L

Belanja pemerintah pusat dengan realisasi tertinggi adalah Belanja Pegawai yang mencapai 57,88% dari pagu anggaran atau mencapai Rp1.986,43 miliar dengan pertumbuhan sebesar 13,76% secara YoY. Belanja Barang mencapai 47,62% atau Rp487,55 miliar dengan pertumbuhan sebesar 33,41% secara YoY. Belanja modal telah direalisasikan sebesar 31,09% atau sebesar Rp66,08 Miliar dengan pertumbuhan sebesar 103,88% YoY. Sementara, Belanja Bantuan Sosial mencapai 55,23% atau sebesar Rp6,27 Miliar hingga 30 Juni 2024

B2. Kinerja Belanja TKD



Realisasi Penyaluran TKDD per 30 Juni 2024 tumbuh 13.52% dibandingkan dengan periode sama tahun 2023. Secara nominal, penyaluran TKDD mencapai Rp4,264,9 miliar.

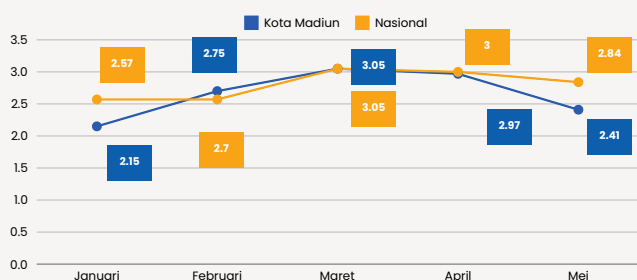
Realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp268,34 miliar atau sebesar 43,04% dari pagu. Dana Alokasi Umum (DAU) direalisasikan sebesar Rp2.542,44 miliar atau sebesar 56,69% dari pagu. Dana Transfer Khusus berupa Dana Alokasi Khusus untuk Dana Alokasi Khusus Fisik terealisasi sebesar Rp52,92 miliar atau 13,39 dari pagu. Non Fisik terealisasi sebesar Rp605,83 miliar atau 51,83% dari pagu. Dana Desa telah direalisasikan sebesar Rp730,52 Miliar atau 83,94% dari pagu. Kemudian, Dana Insentif Fiskal telah direalisasikan sebesar Rp64,92 miliar atau 50,00%. (AP)

Opini

ANDIL KPPN MADIUN DALAM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA MADIUN MELALUI PENERAPAN FINANCIAL ADVISORY SECARA TOTALITAS

oleh: Hermawan Effendi*

Pengendalian inflasi di Kota Madiun memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat¹. Pada bulan Mei 2024, inflasi Kota Madiun tercatat sebesar 2,41% di bawah nasional dengan gap 0,43 persen.



Pada triwulan I tahun 2024, tingkat inflasi antara Kota Madiun mempunyai kesamaan dan terjadi penurunan pada periode bulan berikutnya sehingga mempunyai gap yang terpaut signifikan dengan nasional. Periode tersebut merupakan tingkat inflasi tertinggi selama perjalanan tahun 2024. Sementara itu, realisasi belanja bansos dari APBD sebesar 1,58% dari alokasi anggaran Rp33.428.774.528,00 dan realisasi belanja yang ter-tagging pengendalian inflasi sebesar 7,36% dari pagu anggaran Rp228.875.000,00.

Dengan rendahnya realisasi anggaran pengendali inflasi pada triwulan I tahun 2024 dan perubahan kepemimpinan Walikota Madiun, tentunya ada beberapa determinan bagi laju inflasi Kota Madiun yang terkendali karena inflasi Kota Madiun terkategori di bawah rata-rata regional.

Dengan rendahnya realisasi anggaran pengendali inflasi pada triwulan I tahun 2024 dan perubahan kepemimpinan Walikota Madiun, tentunya ada beberapa determinan bagi laju inflasi Kota Madiun yang terkendali karena inflasi Kota Madiun terkategori di bawah rata-rata regional.

Peranan dana transfer ke daerah tentunya tidak dapat dipandang sebelah mata sebagai penentu inflasi di Kota Madiun. Kehadiran dana transfer ke daerah mempunyai *tagging* bagi kelompok pengeluaran dalam pengendalian inflasi di daerah.

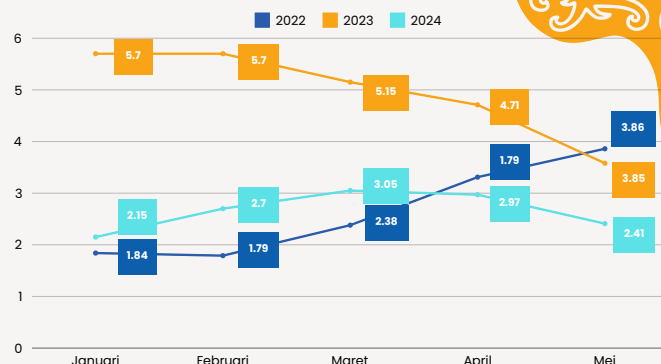
KPPN sebagai kantor vertikal Ditjen Perbendaharaan diamanatkan sebagai unit penyalur dana transfer ke daerah untuk pemerintah daerah di wilayah kerjanya. Mulai 2023, KPPN mempunyai tuntutan selain mengelola keuangan negara harus mampu menganalisis keuangan negara sehingga dapat berperan sebagai *Intellectual Fiscal Leader*, *Regional Chief Economist*, sekaligus *Financial Advisor* dan secara tidak langsung mempunyai andil terhadap pengendalian inflasi di wilayah kerjanya. Merujuk pada latar belakang tersebut perlu diuraikan terkait peranan *financial advisory* dalam upaya pengendalian inflasi khususnya di Kota Madiun sebagai penegasan andil yang diberikan KPPN Madiun.

Sampai dengan bulan Mei 2024, realisasi DAK Fisik Bidang Pendidikan pada Kota Madiun sebesar Rp350.346.000,00. Realisasi DAU, Bantuan Operasional Penyelenggaraan, Bantuan Operasional Sekolah, Bantuan Operasional Kesehatan, DAK Non Fisik, dan Insentif Fiskal secara langsung dapat mengintervensi inflasi ke dalam 11 (sebelas) kelompok pengeluaran sesuai parameter yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Realisasi Transfer Ke Daerah selain DAK Fisik Kota Madiun adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Jenis TKD	Realisasi
1	Dana Alokasi Umum		207.875.349.300,00
	Dana Alokasi Umum	DAU YANG TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	39.328.340.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU YANG TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	39.328.340.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU YANG TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	39.328.340.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU YANG TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	39.328.340.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU YANG TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	39.328.340.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU PENGGAJIAN FORMASI PPPK	557.917.300,00
	Dana Alokasi Umum	DAU PENDANAAN KELURAHAN	2.700.000.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU BIDANG PENDIDIKAN	5.167.922.000,00
	Dana Alokasi Umum	DAU BIDANG KESEHATAN	2.807.810.000,00
2	Bantuan Operasional Penyelenggaraan		2.542.315.000,00
	BOP Kesetaraan	KINERJA	45.000.000,00
	BOP PAUD	Reguler	340.945.000,00.
	BOP PAUD	KINERJA	180.000.000,00
	BOP PAUD	REGULER	27.060.000,00
	BOP PAUD	REGULER	1.949.310.000,00
3	Bantuan Operasional Sekolah		12.848.900.000,00
	Dana BOS	KINERJA	695.000.000,00
	Dana BOS	REGULER	1.007.600.000,00
	Dana BOS	REGULER	9.677.085.000,00
	Dana BOS	REGULER	1.469.215.000,00
4	Bantuan Operasional Kesehatan		25.032.972.691,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	6.149.925.002,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	2.396.346.814,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	2.158.444.817,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	5.391.766.573,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	5.810.293.656,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	710.148.326,00
	Dana BOK	BOK Puskesmas	2.416.047.503,00
5	DAK Non Fisik		17.109.463.928,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TAHAP 1	205.726.500,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TAHAP 1	2.293.886.148,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TAHAP 1	558.505.180,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TAHAP 1	207.521.500,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TRIWULAN I	13.625.586.900,00
	DAK Non Fisik Lainnya	TRIWULAN I	218.237.700,00
6	Insentif Fiskal		16.298.849.500,00
	Insentif Fiskal	Insentif Fiskal	16.298.849.500,00
Total			281.707.850.419,00

Terhadap dana transfer ke daerah yang penggunaannya spesifik misalnya bidang pendidikan dan kesehatan, ini tidak memberikan pengaruh terhadap inflasi Kota Madiun berdasarkan month-to-month (m-to-m). Komoditas yang paling memberikan pengaruh terhadap inflasi adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau. Berangkat dari kondisi tersebut, peranan KPPN Madiun sebagai *financial advisory* sangat penting dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Madiun.

KPPN Madiun berperan krusial sebagai *financial advisory* bagi pemerintah daerah di wilayah kerjanya dalam pertanggungjawaban dan proses pencairan dana transfer ke daerah. KPPN Madiun memberikan bimbingan teknis dan konsultasi terkait prosedur pencairan dana, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mempercepat administrasi pencairan dana sesuai dengan rekomendasi yang ditentukan.



Dengan memastikan dana transfer dicairkan tepat waktu dan sesuai kebutuhan, KPPN Madiun membantu pemerintah daerah dalam mengelola anggaran secara efektif, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengendalian inflasi daerah melalui stabilisasi harga terutama pencairan dana transfer daerah yang mempunyai intervensi terhadap inflasi di daerah.

Kehadiran peran *financial advisory* bagi KPPN di seluruh Indonesia yang dimulai pada tahun 2023 secara nyata memberikan andil terhadap pengendalian inflasi di daerah. Pada periode awal tahun 2022, tingkat inflasi mempunyai tren yang naik, sedangkan tahun 2023 dan 2024 mempunyai kurva yang cenderung menurun, termasuk di bulan Mei 2024 yang posisinya terbawah diantara tiga tahun terakhir yaitu 2,41 persen.

Hal ini menunjukkan semua sektor di Kota Madiun telah bekerja terutama sektor dana transfer daerah yang mempunyai pengaruh terhadap laju inflasi pada Kota Madiun. Dalam menjalankan peran financial advisory, KPPN Madiun telah berkomitmen untuk melaksanakan pelayanan dengan Profesional, Efektif, CEpat, dan Langsung selesai (PECEL). Penyelesaian dana transfer ke daerah dilaksanakan pada kesempatan pertama dengan sinergi yang baik oleh tim penyalur dana transfer daerah di KPPN Madiun. Selain itu, rutinitas focus group discussion juga dilaksanakan dengan mengangkat current issue terkait regulasi maupun permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah dalam rangka proses pencairan anggaran.

Sebagai bagian dari TPID, KPPN Madiun memainkan peran strategis dalam mengelola keuangan daerah, termasuk dalam proses pencairan dana transfer ke daerah. Keterlibatan ini mencakup memberikan rekomendasi kebijakan fiskal, memastikan aliran dana yang lancar dan tepat waktu, serta mendukung program-program pemerintah daerah yang bertujuan untuk menstabilkan harga dan mengendalikan inflasi. Melalui pengelolaan dana yang efektif dan efisien, KPPN Madiun membantu menciptakan stabilitas ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Wujud nyata peran KPPN Madiun juga terlihat dengan melakukan update knowledge pada alumni PKN STAN yang ditempatkan di pemerintah terkait pengelolaan keuangan negara.

Untuk membantu menjaga perekonomian warga Kota Madiun, KPPN Madiun memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di wilayahnya dengan memberikan berbagai bentuk pendampingan. Pertama, KPPN Madiun membantu UMKM dalam proses perizinan usaha. Kedua, KPPN memberikan dukungan dalam akses pembiayaan, membantu UMKM mendapatkan modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, KPPN Madiun juga mendukung UMKM dalam pemasaran digital melalui pembuatan platform marketplace khusus bagi UMKM binaan dengan alamat www.gahari033.com. Platform ini dirancang untuk membantu UMKM memasarkan produk mereka secara lebih luas dan efisien, meningkatkan daya saing dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Totalitas andil KPPN Madiun dalam menjalankan sebagai peran financial advisor di wilayah kerjanya terbagi menjadi beberapa area kegiatan yang meliputi central government advisory, local government advisory, dan special mission advisory. Dalam setiap konteks, KPPN Madiun selaku financial advisor memainkan peran penting dalam memastikan sumber daya keuangan dikelola dengan efektif dan sesuai dengan tujuan masing-masing tingkatan termasuk dalam hal pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan Financial Advisory oleh KPPN Madiun merupakan langkah strategis dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Madiun. Melalui pendekatan totalitas, KPPN Madiun tidak hanya memberikan nasihat keuangan kepada pemerintah daerah, tetapi juga aktif dalam monitoring dan evaluasi kebijakan fiskal. Hal ini penting mengingat bahwa inflasi di tingkat lokal seringkali dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan keuangan yang dapat diatur dengan baik melalui manajemen anggaran yang efisien dan pengendalian pengeluaran. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan mengarahkan kebijakan keuangan pada sektor-sektor yang mempengaruhi inflasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat menciptakan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

*) Penulis adalah Pelaksana Pada Seksi Bank KPPN Madiun

Ragam Madiun Raya

Inflasi Kota Madiun Juni 2024: Tumbuh Positif Sebesar 1,85 Persen

Mengutip Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Madiun Nomor 15/07/3577/Th. XIV, perekonomian Kota Madiun pada Juni 2024 menunjukkan inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,85 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,28.

Inflasi y-on-y disebabkan oleh kenaikan harga pada beberapa kelompok pengeluaran, yaitu makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,79 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; perlengkapan rumah tangga sebesar 0,10 persen; kesehatan sebesar 0,53 persen; transportasi sebesar 2,05 persen; rekreasi dan budaya sebesar 0,32 persen; pendidikan sebesar 1,57 persen; penyediaan makanan dan minuman sebesar 2,57 persen; serta perawatan pribadi sebesar 2,49 persen.

Dua kelompok mengalami penurunan: perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,17 persen dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen. Tingkat inflasi m-to-m dan y-to-d masing-masing tercatat sebesar -0,48 persen dan 0,62 persen.

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau berkontribusi sebesar 1,02 persen terhadap inflasi y-on-y, dipengaruhi oleh kenaikan harga beras, sigaret, pisang, dan beberapa komoditas lainnya. Selain itu, kelompok transportasi dan penyediaan makanan dan minuman/restoran juga memberikan andil signifikan terhadap inflasi. Sementara itu, beberapa komoditas memberikan andil deflasi m-to-m pada Juni 2024, seperti bawang merah, daging ayam ras, tomat, beras, dan beberapa jenis sayuran dan buah lainnya.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa perekonomian Kota Madiun pada Juni 2024 tetap mengalami pertumbuhan positif meskipun ada beberapa tekanan inflasi dari sektor pangan dan transportasi. Menjaga kestabilan harga di pasar dan mendorong produksi lokal bisa menjadi kunci untuk menyeimbangkan inflasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

(Sumber: <https://madiunkota.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 6 Juli 2024)

Pojok Madiun

Monumen Kresek: Saksi Bisu Kekejaman dan Pelajaran Sejarah dari Madiun 1948

oleh: Ida Dwi Pawestri*

Monumen Kresek di Desa Kresek, Kabupaten Madiun, tidak hanya sebuah struktur bersejarah, tetapi juga saksi bisu dari peristiwa tragis pada tahun 1948 yang melibatkan kekejaman Anggota PKI. Terletak di lereng bukit Wilis Desa Kresek, Kabupaten Madiun dan menempuh jarak sekitar 15 kilometer dari pusat Kota Madiun melalui jalur darat. Kompleks monumen ini menghadirkan medan yang menarik dengan anak tangga yang mengarah ke area utama. Formasi anak tangga dengan angka 17, 8, dan 45, mengingatkan kita pada tanggal 17 Agustus 1925, hari bersejarah bagi kemerdekaan Republik Indonesia.

Dua patung menonjol di kompleks ini: patung anak-anak di depan air terjun buatan, sebagai simbol korban kekejaman yang menyerukan keadilan kepada pemerintah. Di atas undak-undak, patung Musso, pemimpin pemberontakan PKI dengan pedangnya, mengingatkan kita pada kekerasan masa lalu. Relief di sekitarnya menceritakan kisah tragis penculikan, pembantaian, dan penangkapan oleh Tentara Republik Indonesia terhadap PKI, diikuti dengan penghakiman yang terukir jelas.

Di sebelah relief, terpampang tulisan "Monumen Keganasan PKI ini kita peruntukkan kepada para generasi muda untuk mengingatkan kebrutalan dan kekejaman musuh Pancasila dan perjuangan bangsa.

"Tunjukkan dan pertahankanlah Pancasila dan UUD 1945" yang mengingatkan generasi muda akan kekejaman musuh Pancasila dan perjuangan bangsa. Pesan untuk menunjukkan dan mempertahankan nilai Pancasila dan UUD 1945 terasa kuat di sini. Turun dari patung atas, Anda akan menemukan pendopo yang dulunya digunakan oleh para pemberontak untuk mengeksekusi tawanan PKI. Di sebelahnya, bekas sumur menjadi tempat pembuangan korban, yang kini ditutup dengan relief nama-nama korban yang telah teridentifikasi. Bukan hanya warga desa, tetapi tokoh agama, pemimpin lokal, anggota DPRD, dan tentara turut menjadi korban pada masa itu, dan jasad mereka kini dihormati di Tempat Makam Pahlawan Madiun. Monumen Kresek tidak sekadar sebuah struktur fisik, melainkan pengingat akan peristiwa bersejarah yang mengajarkan kita akan pentingnya perdamaian dan keadilan.

*) Penulis adalah Pelaksana Pada Subbagian Umum KPPN Madiun



Pojok Kreasi



Komik ini menyoroti pentingnya menjaga fasilitas negara, yang dalam konteks ini adalah fasilitas sekolah. Melalui dialog antara Alwa dan Laura, komik ini menjelaskan bahwa fasilitas sekolah, seperti tembok, bukan milik pribadi tetapi milik negara. Merusak fasilitas sama saja dengan tidak menghargai dan menyayangi negara.



Komik ini juga mengajarkan bahwa setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk merawat dan menjaga fasilitas umum demi kepentingan bersama. Dengan merawat dan menjaga fasilitas umum, kita menunjukkan rasa cinta dan kepedulian terhadap negara. Tindakan ini membantu memastikan bahwa fasilitas tersebut tetap dapat digunakan oleh semua orang dan tetap dalam kondisi baik untuk generasi mendatang.

(Oleh: Alesha, putri Hermawan Effendi , pegawai KPPN Madiun)



Miniatur Monas

Pada Desember 2023, Madiun meresmikan dua monumen miniatur ikonik: Monumen Miniatur Monas dan Monumen Miniatur Kereta Cepat Whoosh. Kedua monumen ini dibangun dengan tujuan utama menjadi magnet yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Madiun, sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi kota melalui sektor pariwisata.



Miniatur Kereta Cepat Whoosh

Monumen Miniatur Monas menawarkan nuansa Jakarta di Madiun, memberikan pengalaman berfoto dengan latar belakang ikonik tanpa harus ke ibu kota. Monumen Miniatur Kereta Cepat Whoosh merepresentasikan kemajuan teknologi transportasi, menarik minat pengunjung yang tertarik pada inovasi modern.

Kedua monumen ini diharapkan dapat menjadikan Madiun sebagai destinasi wisata yang semakin populer, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan pendapatan kota.



INDONESIAN TREASURY